

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perilaku keuangan mempelajari tentang bagaimana seseorang berperilaku terhadap penentuan keuangannya. Aspek sosiologi, psikologi, dan keuangan merupakan syarat bagi seseorang yang ingin mempelajari tentang perilaku keuangan (Fitrianti, 2018). Aktivitas pengelolaan, perencanaan, dan pengendalian keuangan yang baik merupakan contoh perilaku keuangan yang sehat (Aji, dkk, 2017).

Untuk membentuk perilaku keuangan yang baik, maka unsur pendapatan menjadi sebuah hal yang penting, Pendapatan dapat memengaruhi perilaku keuangan secara positif (Nusron *et al*, 2018). Semakin tinggi pendapatan yang didapatkan terutama mahasiswa, maka semakin besar perilaku konsumtifnya (Hidayah & Bowo, 2019). Seseorang yang tingkat pendapatannya tinggi, tidak berarti dapat mengelola pengeluaran mereka dengan tepat, yang dikarenakan kecenderungan berpikir pendek serta perilaku keuangan yang tidak bertanggung jawab (Arifin, 2017).

Untuk menjaga perilaku keuangan itu tetap baik dan konsisten, maka seseorang juga harus mengontrol sikap keuangannya. Sikap keuangan dikatakan baik apabila mencapai kesejahteraan hidup dalam keuangannya (Alfida, 2018). Pola pikir yang baik dalam perilaku keuangan adalah tidak memakai uang sebagai alat mengendalikan seseorang serta dapat menyelesaikan masalah, dan pemikiran bahwa uang sebaiknya disimpan sendiri tanpa perlu ditabung di bank ataupun untuk investasi (Putri, 2019).

Hal lain yang perlu diperhatikan adalah tentang literasi keuangan seseorang. Semakin baik literasi keuangan seseorang maka semakin baik perilaku keuangannya (Soetiono & Setiawan, 2018). Literasi keuangan juga penting bagi mahasiswa dalam membuat keputusannya. Jika muncul kesulitan keuangan dalam diri mereka, maka akan berdampak buruk pada pendidikan mereka, serta meningkatkan tingkat *drop out* yang tinggi. Oleh karena itu mahasiswa memerlukan literasi keuangan serta keterampilan agar proses belajar mereka berhasil (Ramavhea *et al*, 2017). Pada akhirnya, literasi keuangan harus menjadi sebuah kewajiban agar terhindar dari masalah keuangan yang dikarenakan seseorang pada umumnya akan menghadapi situasi dimana seseorang harus mengorbankan salah satu kepentingannya demi kepentingan lainnya (Yushita, 2017).

Dalam beberapa penelitian perilaku keuangan yang telah memberikan hasil, pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan (Yuri, 2020), sikap keuangan

seorang dapat berpengaruh terhadap cara seseorang mengatur perilaku keuangannya (Sari, 2021), serta literasi keuangan juga berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan (Erawati & Susanti, 2017). Akan tetapi, Arifin (2017) menemukan bahwa tidak terdapat pengaruh pendapatan terhadap perilaku keuangan yang disebabkan kecenderungan berpikiran pendek dan sikap tidak bertanggung jawab dalam mengelola pengeluaran, serta dalam penelitian Wulansari (2019) menyebutkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh langsung dalam menentukan perilaku keuangan seseorang. Jadi ketidakkonsistenan dalam penelitian ini merupakan dasar untuk bisa melanjutkan penelitian, serta memberikan pembaharuan pembahasan dengan menambahkan *locus of control* sebagai variabel moderator dan fokus penelitian pada perilaku keuangan mahasiswa pascasarjana.

I.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh pendapatan, sikap keuangan, dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa pascasarjana Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia ?
2. Bagaimana pengaruh pendapatan, sikap keuangan, dan literasi literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa pascasarjana Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia dengan *Locus of Control* sebagai variabel moderator ?

I.3 Tinjauan Pustaka

I.3.1 Pendapatan

Pendapatan merupakan penghasilan seseorang atas sesuatu yang dilakukannya sendiri ataupun pemberian orang lain dan mampu memenuhi kebutuhan hidupnya (Prihartono & Asandimitra, 2018). Pendapatan merupakan total pendapatan kotor tahunan individu yang dapat berasal dari bisnis, gaji maupun investasi (Arianti, 2018). Menurut Dianawati (2021) pendapatan memiliki indikator yaitu unsur-unsur pendapatan, sumber-sumber pendapatan, dan biaya.

Jadi pendapatan seseorang menjadi penting karena menjadi salah satu alat ukur kesejahteraan seseorang ataupun masyarakat, sehingga pendapatannya dapat memperlihatkan perkembangan ekonomi masyarakat (Sukanda, 2021).

I.3.2 Sikap Keuangan

Sikap keuangan dapat didefinisikan sebagai suatu opini, keadaan pikiran, atau penilaian keuangan (Widyaningrum, 2018). Sikap keuangan didefinisikan sebagai perpaduan antara fakta dan perasaan tentang proses pembelajaran, serta hasil dari tren positif (Yuningsih

et al, 2017). Orientasi keuangan pribadi, filosofi utang, keamanan utang, dan penilaian keuangan pribadi adalah semua indikator sikap keuangan (Nisa, dkk, 2020).

Pentingnya sikap keuangan seseorang akan membantunya memahami bagaimana memiliki sikap dan perilaku yang tepat dalam mengambil keputusan keuangan (Gresik, 2019).

I.3.3 Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah ukuran pemahaman seseorang tentang konsep keuangan, serta kemampuan dan kepercayaan dirinya dalam mengelola keuangan pribadi, membuat keputusan yang tepat, dan melacak peristiwa dan kondisi ekonomi (Maula, 2019). Literasi keuangan mengacu pada kemampuan seseorang untuk mengelola keuangannya dalam kehidupan sehari-hari (Fitrianti, 2018). Akibat dari literasi keuangannya, masalah keuangan seseorang dapat dihindari (Fitrianti, 2018). Ada indikator literasi keuangan, seperti pengetahuan umum keuangan pribadi, simpan pinjam, asuransi, dan investasi (Sholeh, 2019).

Literasi keuangan menjadi penting karena meningkatkan kemampuan individu dalam membuat keputusan terinformasi, tumbuh rasa percaya diri hingga meningkatkan kemampuan seseorang dalam kemudahan mengakses layanan keuangan formal (Sholeh, 2019).

I.3.4 Locus of Control

Locus of control seseorang didefinisikan sebagai keyakinan mereka bahwa mereka dapat mengontrol peristiwa hidup mereka atau bahwa lingkungan mereka dapat mengontrol peristiwa hidup mereka (Syatriadin, 2017). Keyakinan bahwa seseorang dapat mempengaruhi setiap peristiwa dalam hidupnya dikenal sebagai *locus of control* (Gresik, 2019). Indikator *locus of control* internal meliputi kemampuan, minat, dan usaha, serta indikator *locus of control* eksternal seperti nasib, keberuntungan, status sosial ekonomi, dan pengaruh orang lain (Hidayah & Bowo, 2019).

Jadi *locus of control* itu penting karena menjadi suatu keyakinan seseorang bahwa mereka yang mampu mengontrol peristiwa kehidupannya ataupun lingkungan yang mengontrol peristiwa hidupnya (Syatriadin, 2017).

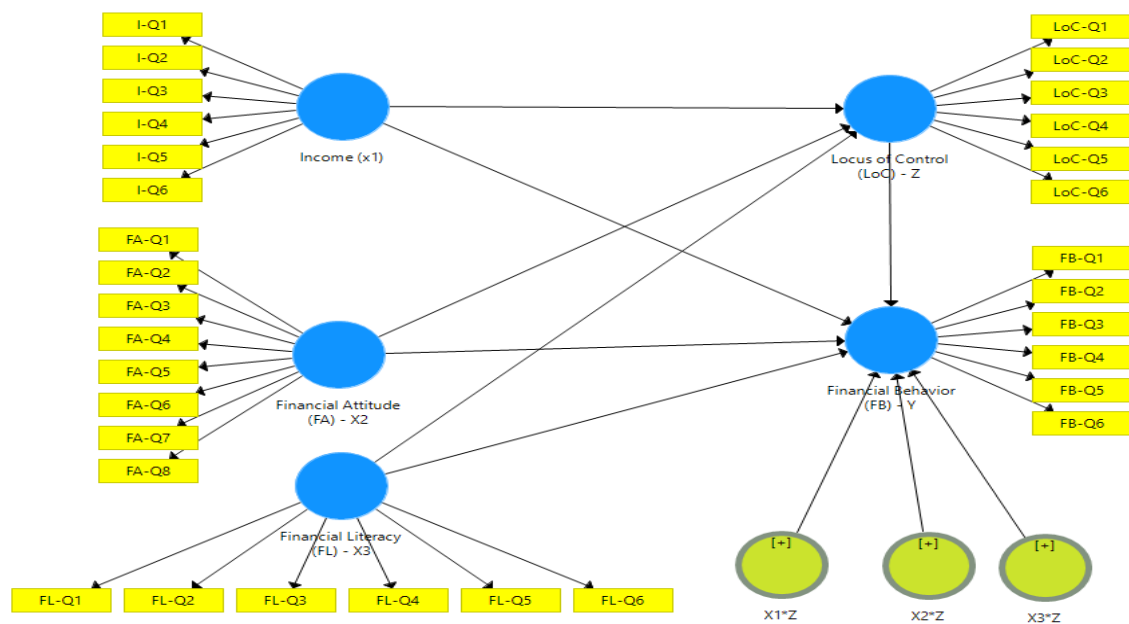
I.3.5 Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan merupakan kemampuan dalam mengatur keuangan sehari-hari seperti pengelolaan, pemeriksaan, perencanaan, dan penyimpanan (Arianti, 2020). Perilaku keuangan merupakan disiplin ilmu dimana terdapat interaksi disiplin ilmu serta terus berintegrasi agar pembahasannya tidak dilakukan isolasi (Arianti, 2018). Indikator perilaku keuangan (Fitrianti, 2018) yaitu : tagihan dibayar tepat waktu, merencanakan anggaran

belanja, pencatatan terhadap pengeluaran (harian, bulanan, dll), menyediakan dana darurat, dan menabung.

Perilaku keuangan menjadi penting karena seseorang secara aktual dalam penentuan keuangan terutama psikologi dalam membuat keputusan keuangannya (Fitrianti, 2018).

1.4 Kerangka Konseptual



Gambar I.1 Kerangka konseptual

1.5. Hipotesis Penelitian

Pendapatan dapat memengaruhi perilaku keuangan secara positif (Nusron *et al*, 2018). Pendapatan mampu meningkatkan dan mempengaruhi secara signifikan dan positif terhadap perilaku keuangan (Wulandari & Susanti, 2019).

H1: Pendapatan berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Sikap keuangan baik dan tepat apabila mencapai perilaku keuangan yang sesuai serta mencapai kesejahteraan hidup dalam keuangannya (Alfida, 2018). Sikap keuangan memiliki pengaruh positif terhadap Perilaku keuangan (Dwiastanti, 2017).

H2: Sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Literasi keuangan juga berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan (Nusron, Wahidiyah dan Budiarto, 2018). Semakin tinggi literasi keuangan seseorang maka semakin baik perilaku keuangannya (Humaira, 2018).

H3: Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Pendapatan yang baik mempengaruhi *locus of control* seseorang dalam hal pengendalian diri

(Dwiastanti, 2017). Seseorang memiliki *locus of control* yang baik jika dia yakin bahwa pendapatan yang diperoleh merupakan usaha dan tanggung jawabnya sendiri (Putra, 2017).

H4: Pendapatan berpengaruh terhadap *Locus of Control*

Sikap keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kelancaran *locus of control* (Dwistanti, 2017). Sikap keuangan seseorang juga menjadi faktor yang mempengaruhi cara seseorang mengendalikan *locus of control* dalam dirinya (Pradiningtyas dan Lukiastuti, 2019).

H5: Sikap keuangan berpengaruh terhadap *Locus of Control*

Dalam *locus of control* juga dipengaruhi positif oleh sikap keuangan mahasiswa (Mufidah, 2018). Faktor yang mempengaruhi literasi keuangan adalah *locus of control* internal karena kegagalan dalam mengelola keuangan (Ervianicha, 2018).

H6: Literasi keuangan berpengaruh terhadap *Locus of Control*

Dalam pengaruh pendapatan dan *Locus of control* memiliki hubungan yang positif terhadap perilaku keuangan seseorang (Alexander & Pamungkas, 2019). *Locus of Control* berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan (Ahmad, 2019).

H7: Pendapatan berpengaruh terhadap perilaku keuangan dengan *locus of control* sebagai variabel moderator.

Dalam pengaruh sikap keuangan dengan moderator *locus of control*, akan berpengaruh terhadap perilaku keuangan seseorang. Sikap keuangan sebagai keadaan pikiran, opini, maupun pendapat berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan (Ameliawati & Setiyani, 2018), serta *Locus of control* berpengaruh kepada perilaku keuangan seseorang (Arifin, 2017).

H8: Sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan dengan *locus of control* sebagai variabel moderator.

Dalam pengaruh literasi keuangan dengan moderator *locus of control* akan berpengaruh terhadap perilaku keuangan seseorang. Literasi keuangan dipengaruhi positif dan signifikan oleh *locus of control* (Susanti, 2017). *locus of control*, dan literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan (imawati, 2020).

H9: Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan dengan *locus of control* sebagai variabel moderator.

Locus of control mempunyai pengaruh positif terhadap perilaku keuangan seseorang (Kurnia, 2018). *Locus of control* juga berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan keluarga yang bertanggungjawab (Arifin, dkk, 2017). Argelia (2020) menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan.

H10: *Locus of control* berpengaruh terhadap perilaku keuangan